

Entreneurial University Untuk Daya Saing Bangsa

Kadarsah Suryadi

Rektor ITB

1 Februari 2016

Characteristics of the Generation of Universities

CHARACTERISTICS OF THE GENERATIONS OF UNIVERSITIES

Indicators	1st generation	2nd generation	3rd generation
Objective	Education	Education + research	Education + research + know-how exploitation
Role	Defending the truth	Discovering nature	Creating value
Method	Scholastic	Modern science, Monodisciplinary	Modern science, Interdisciplinary
Creating	Professionals	Professionals + scientists	Professionals + scientists + entrepreneurs
Orientation	Universal	National	Global
Language	Latin	National languages	English
Organization	Nationes, faculties, colleges	Faculties	University institutes

Di berbagai belahan dunia, perguruan tinggi sedang mengalami perubahan fundamental dari Research University menuju Entrepreneurial University.

Banyak pakar yang berusaha mendefinisikan Entrepreneurial University, diantaranya :

Etzkowitz (1983) menyatakan bahwa EU adalah perguruan tinggi yang memiliki sumber pendanaan baru berupa paten, penelitian yang didanai oleh kontrak kerjasama dan memiliki kemitraan dengan pihak ketiga. Clark (1995) menyatakan bahwa EU mengupayakan hasil inovasi menjadi produk komersial. Kirby (2002) menyatakan bahwa EU dicirikan dengan adanya kemampuan untuk berinovasi, pengakuan dan penciptaan peluang, adanya team work, responsif terhadap berbagai tantangan. Dan masih banyak pakar lainnya yang memberikan definisi tentang EU.

Research university dituntut untuk menghasilkan sejumlah publikasi dan sitasi serta paten. Sedangkan Entrepreneurial University disamping diuntut untuk menghasilkan publikasi, sitasi dan paten, juga dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi, turut berkontribusi pada penciptaan nilai tambah dan lapangan kerja bagi masyarakat. Entrepreneurial University dituntut untuk berperan menjadi agen pengembangan ekonomi dalam meningkatkan daya saing ekonomi lokal dan nasional dari suatu bangsa.

Research university dituntut untuk menghasilkan sejumlah publikasi dan sitasi serta paten. Sedangkan Entrepreneurial University disamping diuntut untuk menghasilkan publikasi, sitasi dan paten, juga dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi, turut berkontribusi pada penciptaan nilai tambah dan lapangan kerja bagi masyarakat. Entrepreneurial University dituntut untuk berperan menjadi agen pengembangan ekonomi dalam meningkatkan daya saing ekonomi lokal dan nasional dari suatu bangsa.

Entrepreneurial University memiliki ciri-ciri antara lain:

- a. Memiliki misi meningkatkan pembelajaran dan pengetahuan melalui pengajaran, penelitian dalam bidang sains, teknologi, engineering, pendidikan bisnis dan manajemen dan seni serta turut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi serta sosial dari bangsanya.
- b. Berperan membantu pemerintah dalam meningkatkan daya saing ekonomi bangsa
- c. Berbasis pada fundamental research and excellence in teaching
- d. Melaksanakan penelitian lintas disiplin
- e. Berperan sebagai tempat lahirnya ekonomi berbasis teknologi
- f. Memiliki jejaring kerjasama dengan universitas lain di dalam maupun luar negeri, kerjasama dengan inkubator bisnis, Science and Technology Parks maupun creative Park, dengan dunia industri serta instansi pemerintah

Bekerjasama dengan industri dalam penelitian, pendidikan dan komersialisasi karya pengetahuan seperti (lahirnya perusahaan berbasis teknologi, perusahaan berbasis produksi, start-ups company).

- h. Para mahasiswanya diikutsertakan dalam kompetisi internasional, para akademisi berpartisipasi dalam kontrak penelitian internasional
- i. Pendanaan multi sumber, yang berasal dari bantuan pemerintah untuk biaya pendidikan mahasiswa dan hibah penelitian; pendapatan dari pihak ketiga serta Dana abadi
- j. Pendidikannya menghasilkan para profesional, peneliti dan entrepreneur
- k. EU melakukan kegiatan Research and Development. Porsi research akan banyak dilakukan oleh pihak universitas sedangkan development dilakukan lebih banyak oleh pihak industri. Perguruan tinggi berperan lebih besar dalam melakukan penemuan dan menghasilkan paten, pihak industri berperan melakukan pengembangan, mengimplementasikannya dengan penyediaan dana investasi, pengembangan teknologi, mengkomersialisasikannya serta menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian dengan EU akan terjadi sinergi antara perguruan tinggi yang menghasilkan banyak inventor dengan industri yang berperan sebagai investor.

Jika dibandingkan dengan tahap generasi perguruan tinggi lainnya, (teaching university, research university, dan entrepreneurial university), maka terdapat ukuran yang fundamental dari ketiga tahap universitas:

Keberhasilan Teaching university diukur dari :

jumlah mahasiswa yang diterima masuk, jumlah lulusan yang dihasilkan dan tingkat pendapatan yang diperoleh para lulusan di lapangan kerja.

Pada tahap Research University, yang menjadi ukuran adalah jumlah publikasi yang dihasilkan dan jumlah uang yang dibelanjakan guna melakukan penelitian. Sedangkan pada tahap Entrepreneurial University, maka yang menjadi ukuran adalah jumlah lapangan kerja yang berhasil diciptakan, jumlah pembangunan pada masyarakat, dukungan universitas pada ekonomi lokal dan nasional, serta komersialisasi hasil penelitian yang dihasilkan.

Untuk memaksimalkan kontribusi dari entrepreneurial University, PT tidak bisa berjalan sendirian, namun diperlukan dukungan kemitraan strategis dengan pemerintah, para donatur, sponsor penelitian dari pihak industri serta akses kerjasama global

Jika menyimak perguruan tinggi papan atas seperti MIT atau Stanford, rasanya kecil kemungkinannya ITB akan menyamai mereka, dimana dana penelitian yang mereka keluarkan pada tahun 2012 saja mencapai 1.2 Milyar Dollar untuk Stanford dan 681 juta dollar untuk MIT. Demikian pula di kedua universitas tersebut terdapat 104 peraih nobel, serta lebih dari 1000 penemuan per tahun. Namun perlu kita ketahui bahwa di kedua perguruan tinggi papan atas tersebut, hampir setiap kegiatan penelitian dan penemuan selalu diintegrasikan dengan kepentingan ekonomi lokal.

Kegiatan penelitian dan pengembangan di kedua perguruan tinggi tersebut memiliki misi yang hampir sama: yaitu penelitian dan pengembangan teknologi dilakukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat melalui proses yang konsisten dengan menganut prinsip-prinsip akademik, dan berpegang teguh pada standar etika. Dengan kata lain orientasi EU adalah ditandai dengan adanya kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas. EU berfokus pada menghasilkan penelitian unggulan dan menerapkannya pada dunia nyata melalui kerjasama dengan pihak mitra, baik pemerintah maupun swasta serta komponen masyarakat lainnya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat baik manfaat ekonomi maupun sosial. Untuk menjadi EU tidak harus menunggu untuk menghasilkan Nobel Laureates.